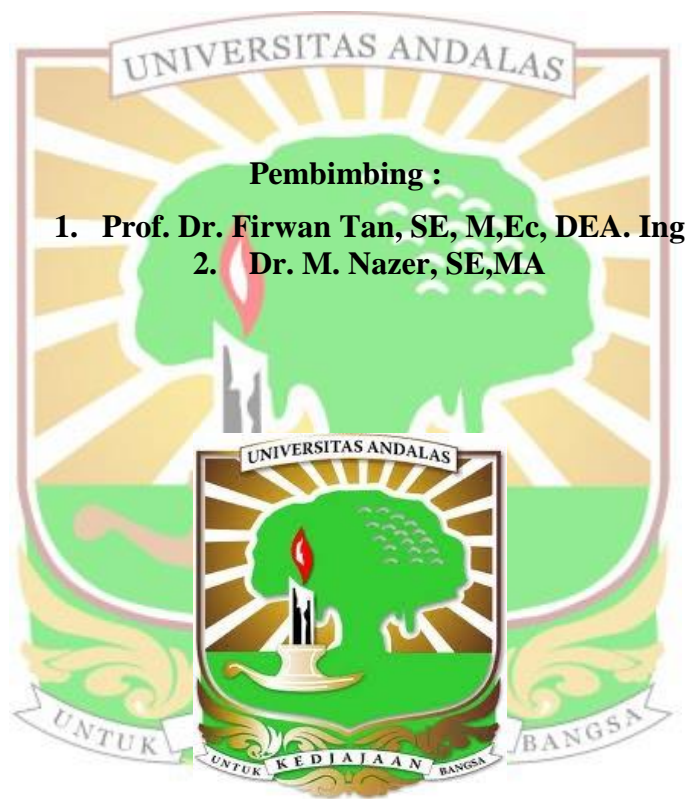


**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN
REVISI RTRW KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2017
(STUDI KASUS KELURAHAN TAROK DIPO)**

Tesis

Liza Sandra Dewi

NIM. 1720519005



**Program Studi Perencanaan Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
2020**

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN
REVISI RTRW KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2017
(STUDI KASUS KELURAHAN TAROK DIPO)**

**Liza Sandra Dewi
NIM. 1720519005**

Tesis



**Program Studi Perencanaan Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
2020**

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN REVISI
RTRW KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2017
(STUDI KASUS KELURAHAN TAROK DIPO)

Oleh: Liza Sandra Dewi (1720519005)

(dibawah bimbingan: Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M, Ec, DEA, Ing dan Dr. M.
Nazer, SE, MA)

Abstrak

Penataan ruang dan wilayah merupakan suatu sistem terkait proses perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua ini merupakan suatu proses sosial yang harus melibatkan masyarakat yang menjadi tujuan akhir dan bagian yang terdampak oleh perencanaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam penyusunan rencana tata ruang dan wilayah kota Bukittinggi secara umum dan Kelurahan Tarok Dipo secara lebih khusus, serta faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk terlibat dalam partisipasi. Pemilihan Kelurahan Tarok Dipo dikarenakan kelurahan ini mengalami perubahan yang cukup signifikan pada perubahan RTRW tersebut, dan beberapa penolakan serta ketidakpuasan masyarakat muncul dari kelurahan ini, diantaranya perubahan kawasan tambuo dari kawasan fungsi pelayanan umum menjadi kawasan perdagangan dan jasa. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner dan indepth interview dengan masyarakat yang terlibat langsung dalam proses penyusunan RTRW. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan model tipologi arnstein dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan tingkat partisipasi masyarakat masih berada pada level tokenisme, tangga keempat, yaitu konsultasi. Hasil ini masih jauh dari kondisi partisipasi maksimal yang diharapkan seperti yang diamanatkan dalam PP Nomor 68 Tahun 2010 mengenai bentuk dan tata cara peran masyarakat dalam penataan ruang. Untuk faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di Kota Bukittinggi adalah jenis kelamin, usia dan pendapatan.

Kata kunci : partisipasi masyarakat, tata ruang. tangga arnstein

**ANALYSIS OF CITIZEN'S PARTICIPATION IN THE REVISION OF
SPATIAL PLANNING IN BUKITTINGGI 2017
(CASE STUDY TAROK DIPO SUB DISTRICT)**

By: Liza Sandra Dewi (1720519005)

(Supervised by: Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M, Ec, DEA, Ing dan Dr. M. Nazer,
SE, MA)

Spatial planning is a system related to the process of planning, utilizing and controlling spatial use which aims to improve citizens' welfare. It's a social process that must involve citizen as the ultimate goal which impacted by the planning. Purpose of this study is to measure the level of citizen participation in the spatial planning of Bukittinggi generally and Tarok Dipo spesifically, and factors that influence the community to be involved in participation . Tarok Dipo was chosen because it experienced significant changes in spatial plans, and some rejection and dissatisfaction from the people coming from this district, including changes in the Tambuo area from public service functions to trade and service areas. This study uses primary data by distributing questionnaires and in-depth interviews with citizens who directly involved in the spatial planning process. The method used is descriptive qualitative analysis and quantitative using the Arnstein typology model and logistic regression analysis. The results show that the level of citizen participation is still at the level of tokenism, the fourth ladder, consultation. These results are still far from the expected maximum participation conditions as mandated in PP No. 68 of 2010 about the form and procedure of the role of the community in spatial planning. For factors that influence community participation in the city of Bukittinggi are gender, age and income.

Keywords: *citizen participation, Spatial Planning, Arnstein Ladder*

